

FUNGSI TRADISI LAGU *NENGGO* DI DUSUN TUNGKU, DESA GOLO,  
KECAMATAN CIBAL, MANGGARAI SEBAGAI MEDIA PENGENDALIAN  
SOSIAL DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI  
SMA

Albertus Agas<sup>1</sup>, I Made Pageh, <sup>2</sup>I Wayan Putra Yasa<sup>3</sup>

Jurusan Sejarah, Sosiologi Dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja , Indonesia

e-mail: [albertusagas04@gmail.com](mailto:albertusagas04@gmail.com)<sup>1</sup>, [made.pageh@undiksha.ac.id](mailto:made.pageh@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:putrayasa@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi alasan penggunaan lagu *Nenggo* sebagai media pengendalian sosial di Dusun Tungku. (2) Untuk mengetahui Implementasi lagu *Nenggo* dalam upaya pengendalian sosial di Dusun Tungku. (3) Untuk mengetahui aspek-aspek yang terdapat pada lagu *Nenggo* yang berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Tungku, Desa Golo, Kecamatan Cibal, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur dengan informan kunci sebagai kepala adat, Kepala Dusun, Dewan Stasi serta tokoh adat dan tokoh agama yang berasal dari Dusun Tungku. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Tradisi lagu *Nenggo* dapat dijadikan sebagai media pengendalian sosial di Dusun Tungku berdasarkan karakteristik lagu *Nenggo*, fungsi lagu *Nenggo* yaitu fungsi historis, fungsi hiburan (emosional), fungsi estetika (ungsur seni), fungsi ritual dan fungsi sosial dan juga lagu *Nenggo* sebagai konstruksi sosial secara preventif dan represif. (2) Implementasi tradisi lagu *Nenggo* secara preventif dan represif. Implementasi secara preventif yaitu melalui upaya mendidik, mengajak, melarang dan mengingatkan sedangkan secara represif melalui penyebaran rasa malu dan takut, sebagai media keritik sosial dan sebagai penguatan kepercayaan rakyat (animisme dan dinamisme). (3) Fungsi lagu *Nenggo* sebagai media pengendalian sosial berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI). Fungsi tradisi lagu *Nenggo* sebagai media pengendalian sosial juga memenuhi kompetensi siswa yaitu kompetensi kognitif, afektif dan pesikomotorik.

**Kata kunci:** Lagu *Nenggo*, pengendalian sosial, sumber belajar

### **Abstract**

*This research aims to: (1) Identify the reasons for the use of Nenggo as a media of social control in Dusun Tungku. (2) To know the implementation of Nenggo in social control efforts in Dusun Tungku. (3) To know the aspects found in the song Nenggo that have the potential as a source of learning sociology in high school. The research method used in this research is a descriptive qualitative research method. The objects in this study are the people of Tungku Hamlet, Golo Village, Cibal District, Manggarai Regency, East Nusa Tenggara with key informants as traditional heads, Hamlet Heads, Stasi Council as well as traditional and religious figures from Tungku Hamlet. The results showed that: (1) Nenggo song tradition can be used as a social control medium in Tungku Hamlet based on the characteristics of Nenggo song , Nenggo function song is historical function, entertainment function (emotional), aesthetic function (artistic effect), ritual function and social function and also the Nenggo as a preventive and repressive social construction. (2) Implementation of the Nenggo in a preventive and repressive manner. Perventive implementation is through efforts to educate, invite, prohibit and remind while repressive through the spread of shame and fear, as a media of social criticism and as a strengthening of people's trust (animism and dynamism). (3) The function of Nenggo as a media of social control has the potential as a source of learning sociology in high school in accordance with basic competencies (KD) and core competencies (KI).song tradition Nenggo as a medium of social control also fulfills the students' competencies, namely cognitive, affective and psychomotor competencies.*

**Keywords:** song Nenggo, social control, learning resources

